



Pembuatan Kolase Kreatif dengan Bahan Alami dari Biji-Bijian di Kelas III SD

Ilham Fajar¹, Zulmi Aryani²

¹²STKIP Widyaswara Indonesia

Email: ¹ilhampezesco@gmail.com , ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Grain collage is a form of artistic expression that utilizes grains as the main material, possessing aesthetic value, texture, and high educational potential. This study aims to describe the process of creating grain collages and analyze their role in enhancing students' creativity, fine motor skills, and understanding of art. The study used a descriptive qualitative approach based on observation, interviews, and visual documentation. The results showed that grain collage making is effective in encouraging visual creativity, increasing precision and patience, and facilitating understanding of design principles in fine art. In addition, the use of this natural medium triggers students' ecological awareness of the materials around them.

Keywords: *Grain Collage, Fine Arts, Creativity, Natural Media, Art Education*

Abstrak

Kolase biji-bijian merupakan salah satu bentuk ekspresi seni rupa dengan memanfaatkan biji-bijian sebagai material utama yang memiliki nilai estetika, tekstur, dan potensi edukatif tinggi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pembuatan karya kolase biji-bijian serta menganalisis peranannya dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan pemahaman seni peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis observasi, wawancara, dan dokumentasi visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan kolase biji-bijian efektif dalam mendorong kreativitas visual, meningkatkan ketelitian dan kesabaran, serta memfasilitasi pemahaman prinsip desain dalam seni rupa. Selain itu, penggunaan media alami ini memicu kesadaran ekologis peserta didik terhadap bahan di sekitar mereka.

Kata kunci: *Kolase Biji-Bijian, Seni Rupa, Kreativitas, Media Alami, Pendidikan Seni.*

A. Pendahuluan

Seni rupa bukan sekadar bentuk ekspresi visual, tetapi juga wadah pendidikan kreatif yang dapat melatih imajinasi, keterampilan motorik halus, dan

kemampuan berpikir reflektif peserta didik. Pendidikan seni yang efektif mendorong peserta didik untuk menghasilkan karya yang bukan hanya estetis tetapi juga bermakna secara personal dan

kontekstual. Aktivitas seni seperti kolase penting dalam konteks pembelajaran karena melibatkan proses eksplorasi material, eksperimen komposisi visual, serta pengambilan keputusan kreatif yang aktif. Penelitian terdahulu menegaskan bahwa teori belajar visual dan seni menunjukkan kreativitas berkembang melalui pengalaman langsung dengan berbagai media dan teknik (Suci & Gunandi, 2025). Kolase adalah teknik seni rupa dua dimensi yang menggabungkan berbagai material ke dalam satu bidang untuk menciptakan komposisi baru. Secara literal, kata “kolase” berasal dari istilah Prancis *coller* yang berarti “menempel,” menekankan teknik perekat dalam menyusun bahan-bahan berbeda. Teknik ini dapat menggunakan bahan tradisional seperti kertas atau bahan alam seperti biji-bijian, daun, dan ranting. Penyusunan kolektif dari bahan berbeda ini bukan hanya sekadar visual semata melainkan juga strategi pedagogis untuk mengembangkan pola pikir kreatif.

Dalam pembelajaran seni rupa kontemporer, penggunaan bahan alami seperti biji-bijian memanfaatkan potensi lokal sekaligus menanamkan nilai keberlanjutan dan apresiasi terhadap lingkungan sekitar peserta didik. Studi menunjukkan bahwa kegiatan kolase menggunakan bahan natural dapat merangsang kreativitas, keterampilan motorik, dan bahkan interaksi sosial dalam kelas (Neza Agusdianita et al., 2025). Berdasarkan fenomena tersebut,

penelitian ini mengkaji secara mendalam proses pembuatan kolase biji-bijian, serta menelaah dampaknya terhadap kreativitas peserta didik. Analisis ini penting sebagai kontribusi terhadap literatur pendidikan seni yang semakin menekankan penggunaan media autentik serta strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kurikulum abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran dan pembuatan kolase biji-bijian secara sistematis. Lokasi penelitian berada di lingkungan pendidikan seni rupa (sekolah dasar / menengah). Subjek penelitian terdiri dari peserta didik yang terlibat dalam pembuatan kolase menggunakan biji-bijian.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam konteks pendidikan seni, kolase dipandang sebagai teknik yang menumbuhkan kreativitas visual. Studi Suci & Gunandi (2025) menyatakan bahwa pembelajaran kolase memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kreativitas peserta didik melalui aspek sensitivitas visual dan eksplorasi material. Teknik kolase juga sering diterapkan dalam studi seni untuk meningkatkan pemahaman komposisi dan estetika. Teori belajar seni mengemukakan bahwa eksplorasi material yang beragam dapat memperluas kemampuan visual dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

1. Alat dan Bahan

- Kacang hijau
- Padi
- Kerta HVS
- Lemfox

2. Langkah-langkah Pembuatan

- Perencanaan atau penentuan tema. Peserta didik menentukan tema visual sesuai tujuan pembelajaran (misalnya tema flora-fauna, lingkungan, atau ekspresi personal). Perencanaan ini membantu dalam menentukan pemilihan biji-bijian.
- Pengumpulan Bahan. Biji-bijian seperti beras, jagung, kacang hijau, dan jenis lain dipilih berdasarkan tekstur dan warna. Bahan alami ini dapat diperoleh dari lingkungan sekitar.
- Teknik Penempelan. Biji-bijian ditempel secara



sistematis menggunakan lem yang sesuai. Ketelitian dan kesabaran sangat dibutuhkan agar karya rapi dan estetik.

- Evaluasi dan Refleksi. Hasil karya dievaluasi melalui diskusi bersama peserta dan guru untuk menilai aspek kreativitas, ketepatan teknik, serta penekanan estetika.

3. Manfaat Seni Kolase Biji-Bijian dalam Pendidikan

- a. Meningkatkan Kreativitas Visual. Kolase biji-bijian memicu ide kreatif melalui pilihan media dan komposisi visual yang beragam. Peserta didik belajar mengeksplorasi ide berkarya dengan cara yang inovatif.
- b. Mengembangkan Motorik Halus. Proses menempel biji-bijian yang kecil melatih keterampilan motorik halus dan ketelitian. Studi serupa dalam pendidikan seni juga menemukan peningkatan motorik anak melalui teknik kolase bahan alami.
- c. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan. Dengan menggunakan bahan yang berasal dari alam, peserta didik menjadi lebih sadar terhadap potensi bahan lokal dan pentingnya keberlanjutan.
- d. Membangun Nilai Aestetika. Peserta didik belajar prinsip desain seperti keseimbangan, ritme, dan kesatuan visual saat menyusun berbagai elemen ke dalam satu komposisi.

D. Kesimpulan

Pembuatan kolase biji-bijian merupakan pendekatan seni rupa yang efektif sebagai media pembelajaran kreatif. Aktivitas ini tidak hanya mendukung pengembangan kreativitas dan keterampilan motorik halus, tetapi juga memperluas pemahaman peserta didik terhadap prinsip desain dan penggunaan media alami. Keberhasilan proses pembelajaran

seni melalui kolase biji-bijian menegaskan pentingnya eksplorasi material dalam pendidikan seni kontemporer.

E. Daftar Pustaka

Suci, K. W., & Gunandi, G. (2025). *Collage Art Learning: Medium for Developing Creativity of Fourth Grade Students*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar.

Neza Agusdianita, Y., et al. (2025). *Efektivitas Penggunaan Biji-Bijian sebagai Karya Kolase dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Seni Rupa*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru. Alfina Rizkia, A., et al. (2025).

Pembuatan Karya Seni Kolase dengan Biji-Bijian untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak. Jurnal Pengabdian Sosial.

Afifah Ifrahinnas & Nelson Tarigan (2024). *Objek Bunga sebagai Ide Penciptaan Seni Kolase Menggunakan Media Beras*. Jurnal Intelek Insan Cendikia.